



Beujroh :

Jurnal Pemberdayaan dan Pengabdian pada Masyarakat
Volume 3, Nomor 2, Agustus 2025 pp. 245-253
DOI <https://doi.org/10.61579/beujroh.v3i2.408>

e-ISSN 3025-9320

p-ISSN 3026-0884

Program Pemberdayaan Dhuafa Keluarga Bapak Zaidan Habibi Melalui Bantuan Modal Usaha Es Kobok

Abdurrahman Zaviier¹ Marsan Al Muzaki², Rizqy Kurniawan³,
Mulkan Habibi⁴

¹Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Soisal dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia, email: abdurahmansaleh80@gmail.com

²Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Soisal dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia, email: marsanchildren@gmail.com

³Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Soisal dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia, email: rizkykurniawan45@gmail.com

⁴Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia, email: mulkan.habibi@umj.ac.id

*Koresponden penulis : abdurahmansaleh80@gmail.com

Info Artikel

Diajukan: 28 Januari 2025

Diterima: 30 Maret 2025

Diterbitkan: 02 April 2025

Keywords:

Muhammadiyah;
economic welfare;
empowerment

Kata Kunci:

Muhammadiyah,
kesejahteraan
perekonomian,
pemberdayaan

Abstract

Muhammadiyah is an Islamic organization with an Islamic movement that adheres strictly to the Al-Qur'an and Hadith. KH. Ahmad Dahlan as the founder of Muhammadiyah taught that one of the main foundations of the Muhammadiyah movement is the theology of Surah Al-Ma'un, which is based on three pillars, namely: health, education and social services. Worship has no meaning if Muslims ignore the suffering of others. Therefore, Al-Ma'un's theology teaches the importance of caring for others through social action and charity. Social charity movement through sources of economic empowerment for the poor through providing basic goods. Business aimed at improving Zaidan Habibi's economic welfare. Based on the results of Zaidan Habibi's economic empowerment activities, it shows that there is economic development from Zaidan Habibi because of the basic assistance given to him.

Abstrak

Muhammadiyah merupakan organisasi Islam dengan gerakan Islam berpegang teguh pada Al-Qur'an dan Hadist. KH. Ahmad Dahlan sebagai pendiri Muhammadiyah mengajarkan bahwa salah satu



Lisensi: *cc-by-sa*
Copyright © 2025
penulis

landasan utama gerakan Muhammadiyah adalah teologi surat Al-Ma'un, yang berdasarkan tiga pilar, yaitu: kesehatan, pendidikan, dan pelayanan sosial. Ibadah tidak memiliki makna jika umat Islam mengabaikan penderitaan orang lain. Oleh karena itu, teologi Al-Ma'un mengajarkan pentingnya peduli terhadap sesama melalui aksi sosial dan amal. Gerakan amal sosial melalui sumber pemberdayaan ekonomi dhuafa melalui pemberian barang pokok Usaha yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan perekonomian Zaidan Habibi. Berdasarkan hasil kegiatan sumber pemberdayaan ekonomi Zaidan Habibi, menunjukkan adanya pengembangan perekonomian dari Zaidan Habibi karena bantuan pokok yang diberikan kepadanya.

Cara mensitasi artikel:

Zaviier, A., Al Muzaki, M., Kurniawan, R., & Habibi, M. (2025). Program Pemberdayaan Dhuafa Keluarga Bapak Zaidan Habibi Melalui Bantuan Modal Usaha Es Kobok. *Beujroh : Jurnal Pemberdayaan Dan Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(2), 245–253. <https://doi.org/10.61579/beujroh.v3i2.408>

PENDAHULUAN

Suatu saat KH Ahmad Dahlan meminjam uang kepada para sahabatnya beberapa ratus gulden. Semula sahabatnya menduga bahwa pinjaman uang itu digunakan untuk kepentingan pribadi. Di belakang hari para sahabatnya baru mengerti jika pinjaman KH Ahmad Dahlan digunakan untuk biaya membangun gedung sekolah di atas tanahnya yang diwakafkan. Melihat itu, sebagian sahabatnya lalu menginfakkan uang yang dipinjamkan KH Ahmad Dahlan dan bahkan sahabat yang lain menambahkan dana infak yang baru. Kegiatan ini adalah awal mula saat ini berdirinya ratusan Perguruan Tinggi dan ribuan sekolah milik Muhammadiyah, dari dana yang semula kecil yang diinfakkan oleh masyarakat yang dikelola dengan dengan baik dan niat ikhlas karena Allah SWT, akhirnya tumbuh dan berkembang menjadi amal usaha yang besar bagi gerakan dakwah Persyarikatan Muhammadiyah. Kemiskinan di Indonesia bukan lagi menjadi hal yang aneh, bahkan sebelum kemerdekaan sampai saat sekarang pun kemiskinan belum mampu dihilangkan. Hal demikian tidak mesti kita pergunjingkan untuk menyalahkan siapa, karena jika kita husnudzon kepada Allah SWT maka

kita akan percaya bahwa kemiskinan di lingkungan kita adalah cara Allah untuk memudahkan kita untuk mengamalkan firmanNya sebagaimana yang terkandung dalam Al-Qur'an Surat Al-Maun, yaitu perintah untuk menyantuni anak yatim dan membantu orang-orang miskin.

Alhamdulillah pada kesempatan ini kelompok kami diberikan tugas untuk melaksanakan tugas dakwah lapangan pemberdayaan keluarga dhuafa (Makromy et al., 2025), kegiatan ini adalah bentuk praktis untuk pengamalan teori yang dipelajari pada mata kuliah Kemuhammadiyah di program studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Jakarta. Adapun pemberdayaan yang kami lakukan adalah mengumpulkan dana (fundraising) dari para dermawan untuk membantu keluarga miskin yaitu keluarga Zaidan Habibi. Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara kami kepada Zaidan Habibi, maka dapat disimpulkan bahwa Zaidan Hbaibi adalah keluarga yang masuk kategori miskin, sehingga kelompok kami telah bersepakat untuk membantu perekonomiannya dengan melakukan pembinaan serta mencari dan mengumpulkan dana sebagai pemberian Bahan Pokok dan modal usaha bagi Zaidan Habibi.

Seorang anak muda yang menanggung beban keluarga itulah seorang zaidan habibi yang di mana dia bekerja serabutan dengan berpenghasilan kecil, dia menjadi pegawai toko roti di pagi hari dan menjadi kurir paket di malam hari dengan penghasilan 500.000 perbulan itu belum mencukupi kebutuhan dia dan keluarga.

Berdasarkan penjelasan permasalahan di atas, bahwa keluarga yang kami temukan adalah keluarga yang memiliki keterbatasan ekonomi. Zaidan Habibi adalah penopang hidup bagi dirinya yang hanya memiliki pendapatan dari Pegawai Toko Roti dengan pendapatan yang tidak menentu tiap harinya. Adapun pendekatan secara karitas kami memberikan bantuan sandang pangan terhadap keluarga Zaidan Habibi yang kurang mampu dalam ekonomi keluarga. Untuk itulah, kami mengharapkan Bapak / Ibu donator dapat ikut serta membantu dalam menangani permasalahan yang Zaidan Habibi hadapi dengan cara memberikan modal untuk memperbaiki keadaan ekonomi keluarga Zaidan Habibi. Pemberdayaan ekonomi ini nantinya akan meningkatkan

pendapatan dan kualitas hidup keluarga Zaidan Habibi. Untuk itulah, kami mengharapkan Bapak / Ibu donator dapat ikut serta membantu dalam menangani permasalahan yang Zaidan Habibi hadapi dengan cara memberikan modal untuk memperbaiki keadaan ekonomi Zaidan Habibi. Pemberdayaan ekonomi ini nantinya akan meningkatkan pendapatan dan kualitas hidup Zaidan Habibi.

METODE PELAKSANAAN

Dalam pengabdian, metode yang digunakan mencakup wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pertama wawancara dilakukan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan yang berhubungan dengan kegiatan pemberdayaan dhuafa kepada narasumber, yaitu keluarga dhuafa yang terpilih, yaitu Zaidan Habibi. Pertanyaan yang diajukan berupa kondisi perekonomian Zaidan Habibi, serta kehidupan yang keseharian Zaida Habibi.

Kedua, Metode yang dilakukan adalah observasi. Observasi adalah sebuah pengamatan secara langsung terhadap suatu objek yang ada di lingkungan baik itu yang sedang berlangsung atau masih dalam tahap yang meliputi berbagai aktivitas perhatian terhadap suatu kajian objek yang menggunakan penginderaan. Dan merupakan dari suatu tindakan yang dilakukan secara sengaja atau sadar dan juga sesuai urutan (Data, T. P 2019). Observasi ini dilakukan dengan mengamati berbagai perilaku, kondisi tempat tinggal, dan kehidupan keseharian Zaidan Habibi.

Ketiga, Dokumentasi. Teknik yang dilakukan dengan mencatat secara visual beberapa momen penting untuk melengkapi data yang diperlukan. Dokumentasi ini berupa foto, dan catatan yang lain sebagainya. Dalam pengabdian ini, yang didokumentasikan adalah beberapa foto dari kegiatan yang dilakukan selama observasi serta penyaluran bantuan kepada Zaidan Habibi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan yang kami lakukan dengan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pemberdayaan dilaksanakan pada hari Sabtu ,05 Oktober 2024. Lokasi pemberdayaan di Tanah Kusir, Jakarta Selatan. Sasaran yang kelompok kami lakukan yaitu Zaidan Habibi yang berusia

21 tahun. Zaidan Habibi hidup Menanggung Keluarganya, Zaidan Habibi Sudah Menamatkan SMA Tapi Ayah nya Sudah Meninggal dan Dia Memang Hidup di Keluarga yang Kurang Mampu. Zaidan Habibi mengalami kesulitan perekonomian nya dan kebutuhan setiap harinya. Oleh karena itu, salah satu jalan untuk mengatasi nya yang dihadapi Zaidan Habibi yaitu kelompok kami melakukan pemberdayaan dan juga mengumpulkan dana melalui open donasi sebagai modal untuk memberikan bahan pokok dan kebutuhan yang dibutuhkan Zaidan Habibi Dalam Membuat Usaha. Dalam mengatasi masalah tersebut tentu adanya kegiatan sosial ini dengan melakukan pemberdayaan terhadap keluarga dhuafa sebagai wujud nyata mahasiswa dalam merealisasikan Al - Islam Kemuhammadiyahahan untuk memberikan banyak kebahagiaan dan memebrikan manfaat.

a. Survey Lokasi dan Kondisi Tempat Tinggal

Program Pemberdayaan ini kami mulai dengan memilih keluarga dhuafa yaitu Zaidan Habibi. Survey ini kami lakukan di kampung tanah sewaan Kelurahan Desa Bakti Jaya, Kecamatan Setu. kami mengunjungi kediaman Zaidan Habibi untuk mengetahui kondisi sosial dan ekonomi dari keluarga tersebut, agar kami bisa merencanakan kedepannya apa saja bantuan yang bisa diberikan berdasarkan kebutuhan keluarga tersebut.

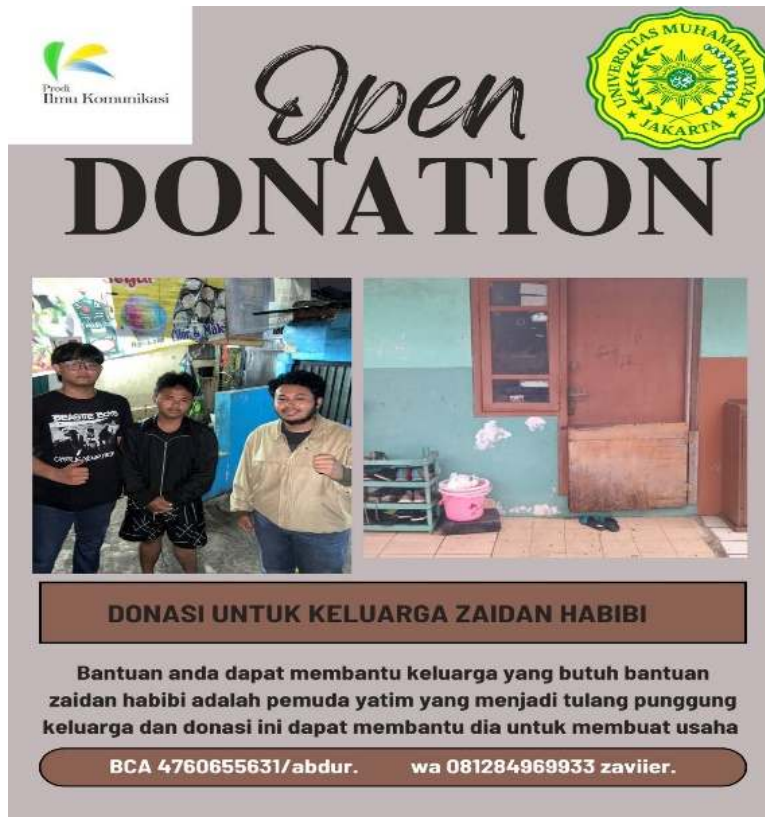


Gambar 1. Survey Lokasi Keluarga Dhuafa

Foto diatas adalah informasi yang kami dapatkan saat survey lokasi ke rumah Zaidan Habibi.

b. Kegiatan Pengumpulan Dana

Setelah kelompok kami melakukan survey lokasi, kami melakukan kegiatan pengumpulan dana yang bertujuan untuk mengumpulkan dana bantuan yang akan disalurkan kepada Zaidan Habibi kegiatan berlangsung selama 1 bulan lebih dari tanggal 30 November - 28 Desember 2024. Masalah sosial telah menjadi fenomena yang ada sejak lama. Seiring dengan perkembangan masyarakat, masalah sosial juga berkembang dan berubah baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Meskipun masyarakat mengalami kemajuan, tidak berarti masalah sosial berkurang atau menghilang. Masalah lama mungkin sebagian hilang dan digantikan dengan masalah baru, atau masalah lama tetap ada dengan bentuk dan kualitas yang berbeda (Rachma et al., 2023). Tujuan dari pengumpulan dana untuk meningkatkan jumlah donasi per orang, memperbanyak donatur dan menggalang dana untuk mendukung kegiatan suatu lembaga, sehingga dana yang terkumpul terus dapat bertambah. Setelah peneliti melakukan survei peneliti membuat proposal pengumpulan dana yang kemudian akan diajukan.pada tanggal 3 Desember 2024 proposal diberikan kepada dosen pembimbing mata kuliah Al Islam Kemuhammadiyah dan juga kaprodi Ilmu komunikasi FISIP Universitas Muhammadiyah Jakarta. Setelah proposal diterima peneliti melanjutkan proses dengan membuat flyer atau proposal yang akan disebar di sosial media (Instagram, *WhatsApp*) dan kepada teman - teman terdekat kami. Pengumpulan donasi yang terkumpul berakhir pada tanggal 28 Desember 2024 dengan dana Rp. 500.000.



Gambar 2. Kegiatan Pengumpulan Dana

c. Penyaluran Bantuan

Pada tanggal 2 Januari 2025 kelompok kami sudah mengumpulkan hasil dari pengumpulan dana yang akan diberikan kepada Zaidan Habibi. Setelah mengumpulkan dan mendokumentasikan hasil dari pengumpulan dana kelompok kami mendatangi rumah Zaidan Habibi untuk memberikan hasil dari dana yang sudah terkumpul. Bentuk pemberdayaan dhuafa untuk Zaidan Habibi berupa pemberian Bahan Pokok dan kebutuhan pokok untuk membantu Usaha Barunya Zaidan Habibi yang kurang mampu dalam ekonomi keluarga. Alasan utama kami ingin memberikan bantuan Bahan pokok untuk meningkatkan kualitas hidup keluarga Zaidan Habibi. Membantu dalam menangani permasalahan yang Zaidan Habibi

hadapi dengan cara memberikan modal untuk memperbaiki keadaan ekonomi Zaidan Habibi, Pemberdayaan ekonomi ini nantinya akan meningkatkan pendapatan dan kualitas hidup Zaidan Habibi.



Gambar 3. Penyaluran Bantuan

KESIMPULAN

Kesimpulan nya, dengan ada nya program dhuafa ini kami senang bisa membantu orang yang sedang membutuhkan seperti Zaidan habibi ini karena kita dapat belajar mengenai apa itu arti kepedulian sesama manusia dan bisa memberikan rasa syukur terhadap diri sendiri bahwasanya diluar sana masih banyak orang yang lebih kekurangan dari pada diri kita.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada bapak Mulkan Habibi, S.Kom.I, M.I.Kom selaku Dosen Pengampu Mata kuliah Al Islam Kemuhammadiyah yang telah memberikan kepada kami dalam kegiatan Pemberdayaan Keluarga Dhuafa ini. Tak lupa kepada ibu Oktaviana Purnamasari, M.Si. selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Muhammadiyah Jakarta. Serta Zaidan Habibi yang sudah mau meluangkan waktunya menjadi mitra

Pemberdayaan Keluarga Dhuafa. Terima kasih banyak kepada donatur yang sudah membantu dan mendukung kegiatan Pemberdayaan Keluarga Dhuafa tanpa bantuan dan kerjasama dari berbagai pihak, keberhasilan program ini tidak akan terwujud.

DAFTAR RUJUKAN

- Budhana, A. D. ., Susanto, F. P. ., Zidan, M. F. ., & Dzaljad, R. G. . (2024). Pemberdayaan Keluarga Dhuafa pada Ibu Tina dengan Membangun Usaha Kecil. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Inovasi Indonesia*, 2(3), 413–418. <https://doi.org/10.54082/jpmii.484>.
- Makromy, M. Z., Aqilah, A., El Haq, M. S., & Habibi, M. (2025). Program Pemberdayaan Keluarga Dhuafa Bapak Usman Ismail Berupa Bantuan Modal Usaha. *Beujroh: Jurnal Pemberdayaan Dan Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(1), 209–223. <https://doi.org/10.61579/beujroh.v3i1.404>
- Margayaningsih, D. I. (2018). PERAN MASYARAKAT DALAM KEGIATAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA. *Publiciana*, 11(1), 72-88. <https://doi.org/10.36563/publiciana.v11i1.140>
- Rachma, N., & Rafdhi, F. (2023). Peningkatan Ekonomi Keluarga dengan Pemberdayaan Dhuafa melalui Pelatihan Usaha Rumah Tangga di Pinggir Sungai Ciliwung Condet , Jakarta Timur. 1(1), 7-12.